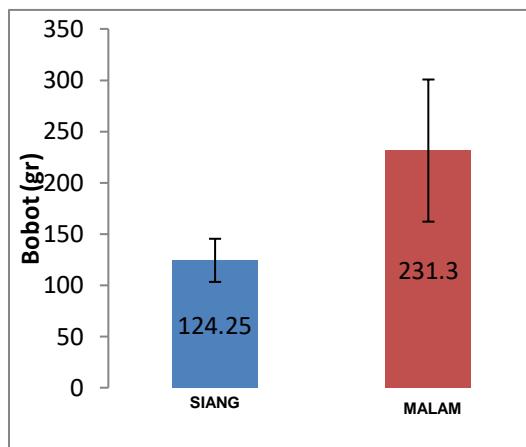


diperoleh pada hasil tangkapan malam dengan total bobot 292,33 g. Sedangkan bobot terkecil diperoleh pada hasil tangkapan siang dengan bobot 107,66 g (Lampiran 10). Perbandingan nilai bobot ikan siang dan malam dapat dilihat lebih jelas pada (Gambar 7) berikut ini:



Gambar 7. Perbandingan bobot ikan siang dan malam

Hasil uji T (Lampiran 6) menunjukkan ada perbedaan hasil tangkapan antara siang dan malam ( $p<0,05$ ). Penangkapan ikan pada malam hari bukan hanya mempengaruhi kelimpahan saja, melainkan juga mempengaruhi segi ukuran dan bobot ikan. Hal ini juga disampaikan Fadhli *et al.*, (2019) bahwa hasil tangkapan malam hari lebih banyak dan lebih berat dibandingkan pada hasil tangkapan siang hari.

## KESIMPULAN

Lamun pada Pulau Pajenekang terdiri atas 6 spesies, yakin diantaranya *Cymodocea rotundata*, *Enhalus acoroides*, *Halodule uninervis*, *Halophila ovalis*, *Syringodium isoetifolium* dan *Thalassia hemprichii*. Dari keenam spesies tersebut, lamun spesies *Cymodocea rotundata* mendominasi pada perairan Pulau Pajenekang. Persentase rata-rata tutupan lamun Pulau Pajenekang sebesar 23,38% dan termasuk dalam kategori jarang.

Hasil tangkapan komunitas ikan pada ekosistem padang lamun di perairan Pulau Pajenekang secara keseluruhan ditemukan 22 spesies ikan yang berasal dari 12 family dengan total individu sebanyak 77 individu. Hasil tangkapan ikan malam mendominasi dengan jumlah total sebanyak 51 individu dibandingkan dengan hasil tangkapan siang yang hanya 26 individu.

Sebanyak 26 individu ikan ditemukan pada siang hari, terdiri atas 7 Caesionidae, 1 Gerreidae, 3 Hemiramphidae, 2 Lutjanidae, 5 Pomacentridae, 7 Scaridae dan 1 Tetraodontidae.

Sedangkan pada ikan malam hari didapatkan sebanyak 51 individu yang terdiri atas 2 Apogonidae, 2 Centrogenyidae, 1 Gerreidae, 9 Labridae, 6 Lutjanidae, 2 Pomacentridae, 23 Scaridae, 3 Serranidae, 2 Siganidae dan 1 Tetraodontidae.

Perbandingan komunitas ikan siang dan malam pada daerah padang lamun di perairan Pulau Pajenekang memiliki perbedaan yang signifikan dari segi hasil tangkapan, panjang total dan bobot ikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrim, M. 2006. Asosiasi ikan di padang lamun. *Oseana*, 31(4): 1-7.
- Adrim, M. 2008. Aspek biologi ikan kakatua (Suku Scaridae). *Oseana*, 33(1): 41- 50
- Allen, G. 2000. *Marine Fishes of South East Asia*. Periplus. Western Australia.
- Arifin. 2001. Kondisi dan Potensi Serta Studi Konservasi Ekosistem Padang Lamun di Sulawesi Selatan, Studi Kasus di Kabupaten Takalar dan Sinjai. Sulawesi Selatan.
- Barus, T. A. 2004. Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Sungai dan Danau. Fakultas MIPA. USU. Medan
- Bell, J.D., & Harmelin M.L.V. 1982. Fish fauna of French Mediterranean Posidonia Oceanica seagrass meadows. I. Community structure. *Tethys*, 10: 337-347.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta. 112 hal.
- Fadhli, K., Rengi, P., Syaifuddin. 2019. Perbedaan Hasil Tangkapan Jaring Kurau (*Drift bottom gillnet*) Pada Waktu Siang dan Malam Hari Di Desa Teluk Pambang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Jurnal*. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau. Hal: 6-10
- Gillanders, B.M. 2006 Seagrass, Fish and Fisheries. Seagrasses: Biology, Ecology and Conservation. Larkum Anthonyw. D. Netherlands: Springer
- Hejda, M., Pyšek P., & Jarošík V. 2009. Impact of invasive plants on the species richness, diversity and composition of invaded

- communities. *Journal of Ecology*, 97(3): 393-403.
- Herlina., Adi, W., & Utami, E. (2018). Variabilitas Harian Komunitas Ikan Pada Ekosistem Lamun Di Perairan Pulau Ketawai Kabupaten Bangka Tengah. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 12(1), 41-52.
- Hernawan, U.E., Sjafrie N.D.M., Supriyadi I.H., Suyarso I.M., & Anggraini K.R. 2017. *Status Padang Lamun Indonesia 2017*. Puslit Oseanografi-LIPI. Jakarta. 24 hal.
- Hidayat, M. Y. 2017. *Setitik Cahaya Senja Pajenekang*. UIN Alauddin Makassar.
- Ilyas, T.P., Nababan B., Madduppa H., & Kushardono D. 2020. Pemetaan ekosistem lamun dengan dan tanpa koreksi kolom air di perairan Pulau Pajenekang, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 12(1): 9-23.
- Iskandar, B.H., & W. Mawardi. W. 1997. Studi Perbandingan Keberadaan Ikan-Ikan Karang Nokturnal dan Diurnal Tujuan Penangkapan Di Terumbu Karang Pulau Pari Jakarta Utara. *Bulletin PSP*, 6(1) :17-27
- Kawaroe, M., Nugraga, A., & Juraij. 2016. *Ekosistem Padang Lamun*. PT. Penerbit IPB Press. Bogot
- Kuiter, R.H., & Tonozuka T. 2001. *Pictorial Guide to Indonesian Reef Fishes*. Zoonetics. Australia.
- Latuconsina, H., & Rappe, R.A. 2013. Variabilitas harian komunitas ikan padang lamun perairan Tanjung Tiram-Teluk Ambon Dalam (Daily variability of fish community in sea grass beds of Tanjung Tiram-Inner Ambon Bay). *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 13(1): 35-53.
- Latuconsina, H., & Al'aidy M.A. 2015. *Inventarisasi Potensi Sumber Daya Ikan Padang Lamun sebagai Dasar Pengelolaan Perikanan Berbasis Ekosistem di Pulau Buntal, Teluk Kotania Kabupaten Seram Barat*. Prosiding Seminar Nasional Ikan ke-8. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Darussalam. Ambon.
- Nybakken, J.W. 1992. *Biologi Laut, Suatu Pendekatan Ekologis*. Gramedia. Jakarta.
- Orth, R.J., Carruthers T.J., Dennison W.C., Duarte C.M., Fourqurean J.W., Heck K.L., & Short F.T. 2006. A global crisis for seagrass ecosystems. *Bioscience*, 56(12): 987-996.
- Rahmawati, S., Irawan A., Supriyadi I.H., Azkab M.H. 2014. *Panduan Monitoring Padang Lamun*. PT Sarana Komunikasi Utama. Jakarta, Indonesia.
- Rappe, R.A. 2010. Struktur komunitas ikan pada padang lamun yang berbeda di Pulau Barrang Lombo (Fish community structure in different seagrass beds of Barrang Lombo Island). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 2(2): 62-73.
- Supriadi., La Nafie. Y.A & Burhanuddin A.I. 2004. Inventarisasi jenis, kelimpahan dan biomassa ikan di padang lamun Pulau Barranglombo Makassar. *Torani*, 14(5): 288-295.
- Tangke, U. 2010. Ekosistem padang lamun (manfaat, fungsi dan rehabilitasi). *Agrikan: Jurnal Agribisnis dan Perikanan*, 3(1): 9-29.
- Tudang, E.M., Rembet, U.N., & Wantasen, A.S. 2019. Ecological Conditions And Economic Values Of Coral Reef Flats In Mattiro Deceng Village, Badi Island, Pangkajene Kepulauan Regency, South Sulawesi. *Jurnal Ilmiah Platax*, 7(1): 142-148.
- Ulukyanan, K.V., Melmambessy, E.H., & Lantang, B. 2019. Perbandingan Hasil Tangkapan Ikan Dengan Jaring Insang Tetap (Set Gill Net) Pada Siang Dan Malam Hari Di Sungai Kumbe Distrik Malind Kabupaten Merauke. *Musamus Fisheries And Marine Journal*, 89-100.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai uji normalitas perbandingan hasil tangkapan ikan siang dan malam:

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tangkapan Siang	.185	4	.	.972	4	.855
Hasil Tangkapan Malam	.224	4	.	.949	4	.712

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 2. Nilai Signifikansi Perbandingan hasil tangkapan Ikan Siang dan Malam:

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Hasil Tangkapan Siang - Hasil Tangkapan Malam	-6.25000	1.25831	.62915	-8.25225	-4.24775	-9.934	3	.002			

Lampiran 3. Nilai Uji Normalitas panjang total ikan periode siang dan malam:

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Panjang Total Siang	.265	4	.	.898	4	.423
Panjang Total Malam	.296	4	.	.835	4	.181

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 4. Nilai Signifikansi panjang total ikan periode siang dan malam:

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Panjang Total Siang-Panjang Total Malam	-68.93250	20.16531	10.08265	-101.02000	-36.84500	-6.837	3	.006			

Lampiran 5. Nilai uji normalitas perbandingan bobot periode siang dan malam:

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bobot Ikan Siang	.255	4	.	.874	4	.313
Bobot Ikan Malam	.248	4	.	.916	4	.514

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 6. Nilai Signifikansi bobot ikan periode siang dan malam:

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Bobot Ikan Siang - Bobot Ikan Malam	-107.05000	53.28201	26.64100	-191.83357	-22.26643	-4.018	3	.028			

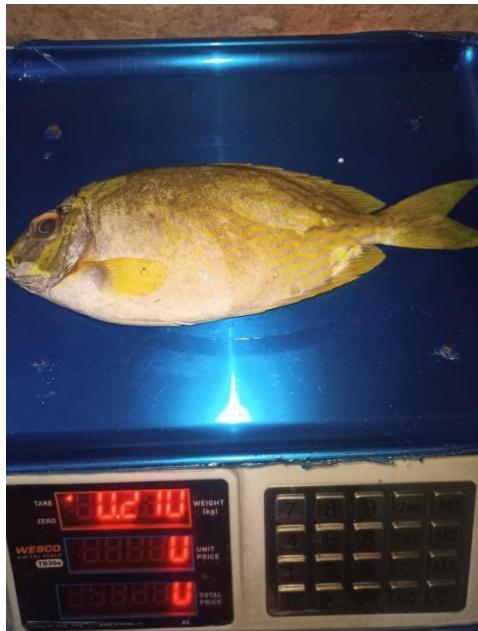
Lampiran 7. Dokumentasi selama penelitian:



Lampiran 7. (lanjutan) Dokumentasi selama penelitian:



Lampiran 7. (lanjutan) Dokumentasi selama penelitian:



Lampiran 8. Nilai hasil tangkapan ikan siang dan malam:

Ulangan	Periode Pengamatan	
	Jumlah Tangkapan Ikan Siang	Jumlah Tangkapan Ikan Malam
Stasiun 1	10	18
Stasiun 2	8	13
Stasiun1	5	11
Stasiun 2	3	9

Lampiran 9. Nilai panjang total ikan siang dan malam:

Ulangan	Rata-rata	
	Panjang Ikan Siang (mm)	Panjang Ikan Malam (mm)
Stasiun 1	210,9	273,05
Stasiun 2	161	217,84
Stasiun 1	219,8	235,54
Stasiun 2	137,33	224,33
Rata-rata	182,25	237,69

Lampiran 10. Nilai bobot ikan siang dan malam:

Ulangan	Rata-rata	
	Bobot Ikan Siang (g)	Bobot Ikan Malam (g)
Stasiun 1	153,2	292,33
Stasiun 2	109,75	214,92
Stasiun1	126,4	277,63
Stasiun 2	107,66	140,33
Rata-rata	124,25	231,3

Lampiran 11. Kompilasi ikan siang dan malam:

Spesies	Feeding Habits
<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	Omnivores
<i>Abudefduf vaigiensis</i>	Omnivores
<i>Arathron caeruleopunctatus</i>	Nocturnal Carnivores
<i>Centrogenys vaigiensis</i>	Carnivores
<i>Cheilodipterus quinquelineatus</i>	Nocturnal Planktivores
<i>Chromis amboinensis</i>	Diurnal Planktivores
<i>Colotomus carolinus</i>	Herbivores
<i>Diodon holocanthus</i>	Nocturnal Carnivores
<i>Dischistodus fasciatus</i>	Diurnal Herbivores
<i>Epinephelus areolatus</i>	Nocturnal Carnivores
<i>Gerres oyena</i>	Diurnal Carnivores
<i>Halichoeres chloropterus</i>	Carnivores
<i>Hemiramphus far</i>	Omnivores
<i>Leptoscarus vaigiensis</i>	Herbivores
<i>Lutjanus goreensis</i>	Nocturnal Carnivores
<i>Lutjanus fulvus</i>	Nocturnal Carnivores
<i>Lutjanus lemniscatus</i>	Carnivores
<i>Pseudocheilinus evanidus</i>	Diurnal Carnivores
<i>Pterocaesio digramma</i>	Diurnal Planktivores
<i>Scarus tricolor</i>	Herbivores
<i>Scarus dimidiatus</i>	Herbivores
<i>Siganus spinus</i>	Herbivores